

PENGEMBANGAN AGROWISATA DI NAGARI TIKALAK KECAMATAN X KOTO SINGKARAK KABUPATEN SOLOK

Gusti Randa Rahman¹, Nengah Tela², Desy Aryanti²

¹ Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

² Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

E-mail : gustiranda060895@gmail.com, nengahtela@bunghatta.ac.id, desyaryanti@bunghatta.ac.id

Abstrak

Nagari Tikalak termasuk kawasan agrowisata hal ini dikarenakan daerah tersebut merupakan daerah yang memiliki banyak potensi alam dan pertanian, Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Solok No. 4 Tahun 2013 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Solok Tahun 2013-2025 dalam waktu dekat daerah tersebut akan dikembangkan oleh pemerintah Kabupaten Solok untuk menjadi salah satu aset wisata. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya tempat untuk masyarakat atau para pelajar untuk belajar menambah wawasan tentang pertanian. Buah yang di ekspos di wisata agro ini adalah buah limau kacang dikarenakan buah tersebut buah yang ada satu satunya di daerah kabupaten tersebut dan bahkan tidak ada di daerah lain. Dilihat dari kunjungan wisatawan yang ada di Kabupaten Solok X Koto Singkarak lah yang pengunjungnya yang paling banyak di datangi mancanegara maupu dalam negeri. Dan pada tahun 2016 sampai 2018 mengalami kenaikan dan untuk meningkatkan lagi pengunjung wisatawan maka di rancang lah sebuah Pengembangan Agrowisata Dengan pendekatan Eduwisata. Adanya pengembangan suatu wisata dengan pendekatan eduwisata di Nagari Tikalak, Pengunjung minat khusus butuh waktu beberapa hari untuk mempelajari tanaman buah yang ada di wisata tersebut. Dengan itu lah di tempat wisata tersebut di butuhkan suatu tempat menginap untuk menyelesaikan penelitiannya atau belajar membudidayakan tanaman buah yang ada di tempat wisata tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Kata Kunci: Agrowisa Buah, Kabupaten solok

AGROWISM DEVELOPMENT IN NAGARI TIKALAK KECAMATAN X KOTO SINGKARAK, SOLOK DISTRICT

Gusti Randa Rahman¹, Nengah Tela², Desy Aryanti²

¹ Departement of Architecture, Civil Engineering and Planning Faculty, Bung Hatta University

² Lecture of Departement Architecture, Civil Engineering and Planning Faculty, Bung Hatta University

E-mail : gustiranda060895@gmail.com, nengahtela@bunghatta.ac.id, desyaryanti@bunghatta.ac.id

Abstract

Nagari Tikalak includes agrotourism area because the area is an area that has a lot of natural and agricultural potential, In Solok District Regulation No. 4 of 2013 on The Master Plan of Tourism Development of Solok Regency Year 2013-2025 in the near future the area will be developed by the Solok Regency government to become one of the tourism assets. This is because there is no place for the community or students to learn to gain insight into agriculture. The fruit that is exposed in this agro tourism is the fruit of peanuts because the fruit is one of them in the district and not even in other areas. Judging by the visit of tourists in Solok X Koto Singkarak Regency, the most visitors come from abroad maupu in the country. And in 2016 to 2018 experienced an increase and to increase tourist visitors then designed an Agrotourism Development With Eduwisata approach. There is the development of a tour with an eduwisata approach in Nagari Tikalak, Visitors special interests take a few days to learn the fruit plants that are on the tour. With that in the place of tourism is needed a place to stay to complete his research or learn to cultivate the fruit plants that are in the tourist attraction. The research method used is qualitative descriptive.

Keywords: Fruit Agrowisa, Solok Regency

Pendahuluan

Pariwisata merupakan suatu keseluruhan elemen-elemen terkait yang didalamnya terdiri dari wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan lain sebagainya yang merupakan kegiatan pariwisata. Pariwisata menjadi andalan utama sumber devisa karena Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki beraneka ragam jenis pariwisata, misalnya wisata alam, sosial maupun wisata budaya yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Selain menyimpan berjuta pesona wisata alamnya begitu indah, Indonesia juga kaya akan wisata budayanya yang terbukti dengan begitu banyaknya peninggalan-peninggalan sejarah serta keanekaragaman seni dan adat budaya masyarakat lokal yang menarik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara, sehingga dengan banyaknya potensi yang dimiliki menjadikan Indonesia sebagai salah satu daerah tujuan wisata.

Salah satu daerah tujuan wisata adalah Nagari Tikalak, Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok merupakan kabupaten seluas 7.084,2 Ha yang memiliki empat buah danau yaitu, Danau Singkarak, Danau Diatas, Danau Dibawah, Danau Talang untuk dijadikan sebagai tempat wisata, yang kemudian daerah ini dijuluki dengan “*Solok nan Indah*”. Kabupaten Solok juga memiliki

daerah wisata alam dan budaya. Tak kalah hebatnya, hasil pertaniannya pun banyak diminati, mulai dari buah naga, papaya, dan limau kacang dan hasil kebun lainnya adalah kekayaan alam Nagari Tikalak yang sangat luar biasa. Tanahnya subur, sehingga apapun yang bisa di tanam, akan tumbuh subur di sana.

Agrowisata merupakan rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pertanian sebagai obyek wisata, baik potensi berupa pemandangan alam kawasan pertaniannya maupun kekhasan dan keanekaragaman aktivitas produksi dan teknologi pertanian serta budaya masyarakat petaninya. Kegiatan agrowisata bertujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan. Agrowisata yang menghadirkan aneka tanaman dapat memberikan manfaat dalam perbaikan kualitas iklim mikro, menjaga siklus hidrologi, mengurangi erosi, melestarikan lingkungan, memberikan desain lingkungan yang estetis bila dikelola dan dirancang dengan baik (*Utama, 2012:41*).

Nagari Tikalak termasuk kawasan agrowisata hal ini dikarenakan daerah tersebut merupakan daerah yang memiliki banyak potensi alam dan pertanian, Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Solok No. 4

Tahun 2013 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Solok Tahun 2013-2025 dalam waktu dekat daerah tersebut akan di kembangkan oleh pemerintah Kabupaten Solok untuk menjadi salah satu aset wisata. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya tempat untuk masyarakat atau para pelajar untuk belajar menambah wawasan tentang pertanian. Untuk mengatasi hal tersebut, maka munculah ide Pengembangan Agrowisata Di Nagari Tikalak Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok Dengan Pendekatan Eduwisata

Jenis dan Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Bentuk penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk melukiskan keadaan objek atau persoalannya. Dalam hal ini, objek yang diamati adalah wisata agro.

Pada tahap ini terdapat berbagai langkah pokok yang dilakukan dengan pendekatan objek penelitian, di antaranya: 1. Menentukan judul tugas akhir sesuai dengan usulan yang diajukan, dimana meliputi judul seminar serta lokasi yang akan di tempati; 2. Fokus penelitian membahas bagaimana penerapan dari beberapa aktivitas dikawasan agrowisata ke dalam Pengembangan Agrowisata Di

Nagari Tikalak, Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok Dengan Pendekatan Eduwisata. Kemudian penulis merumuskan bagaimana rancangan sebuah wadah untuk memfasilitasi pengunjung ke kawasan agrowisata; 3. Mengumpulkan data

Metoda Penelitian

Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan atau status fenomena-fenomena ataupun hubungan antara fenomena yang diteliti dengan sistematis, faktual, dan akurat. Metode deskriptif berguna untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu. Metode ini merupakan suatu 2 metode dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari hasil observasi lapangan, wawancara, Studi referensi jurnal, Studi literature, Studi lokasi

Hasil Dan Pembahasan

A. Data Dan Analisa Tapak

1. Lokasi Perencanaan

Lokasi yang akan di ambil berada di Nagari Tikalak Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok, Sumatera Barat, Indonesia.

Mid Struktur(Struktur tengah atau dinding dan kolom)

Struktur yang digunakan di area pembibitan adalah baja WF karena area pembibitan bentukannya panjang dan rangka yang di gunakan selain baja WF besi holo sebagai struktur untuk mengikat spandek bening sebagai atap bangunan dan dindingnya terbuat dari bahan spandek bening supaya cahaya masuk ke dalam area pembibitan.



Gambar 10. Konsep Struktur
(Sumber: Analisis penulis, 2020)

A. Hasil Desain

1. Site Plan



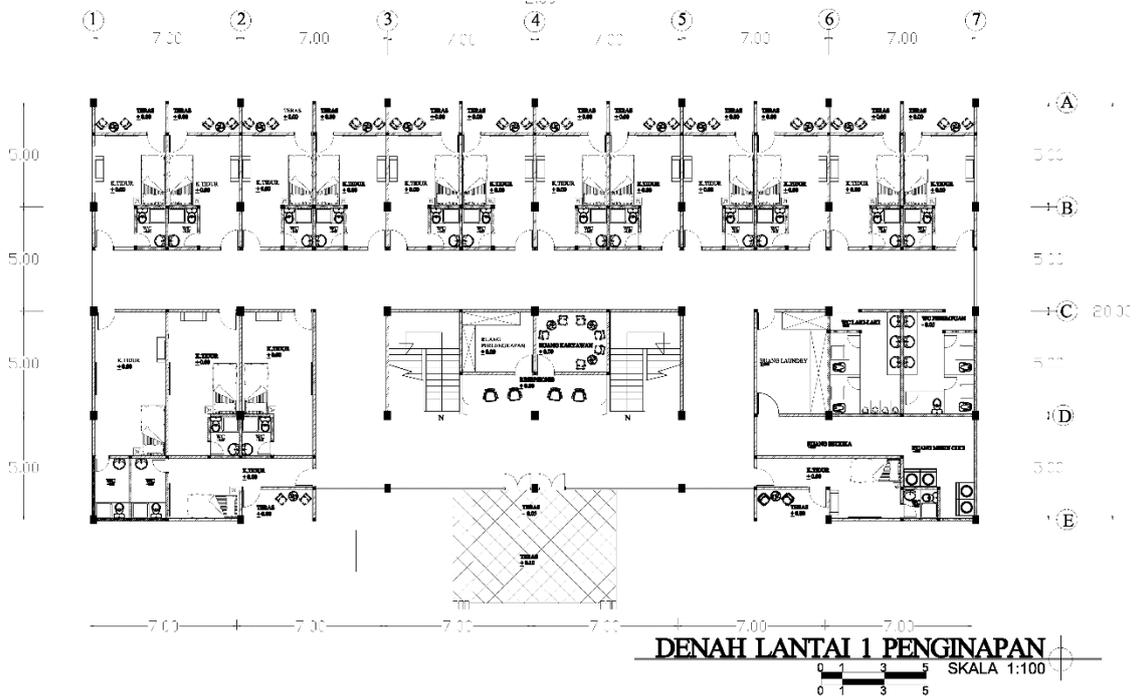
Gambar 11. Site Plan
(Sumber: Analisis penulis, Juni 2020)

2. Master Plan



Gambar 12. Blok plan
(Sumber: Analisis penulis, Juni2020)

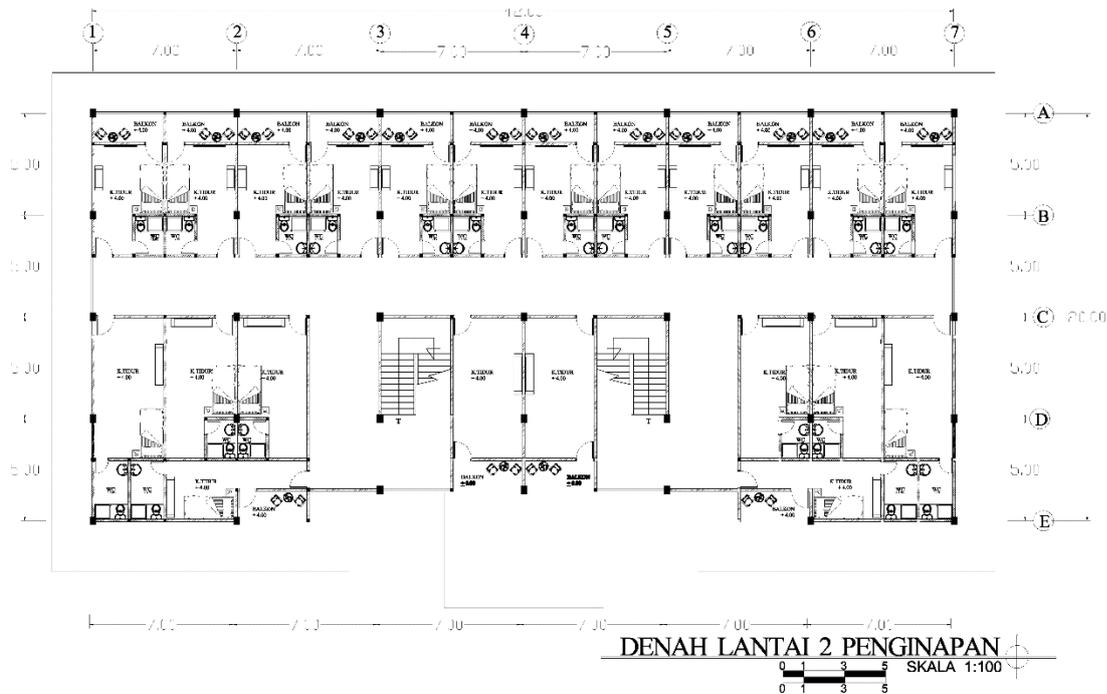
3. Denah Lantai 1 Penginapan



Gambar 13. Denah Lantai 1 Penginapan

(Sumber: Analisis penulis, Juni 2020)

4. Denah Lantai 2 Penginapan



Gambar 14. Denah Lantai 1 Penginapan

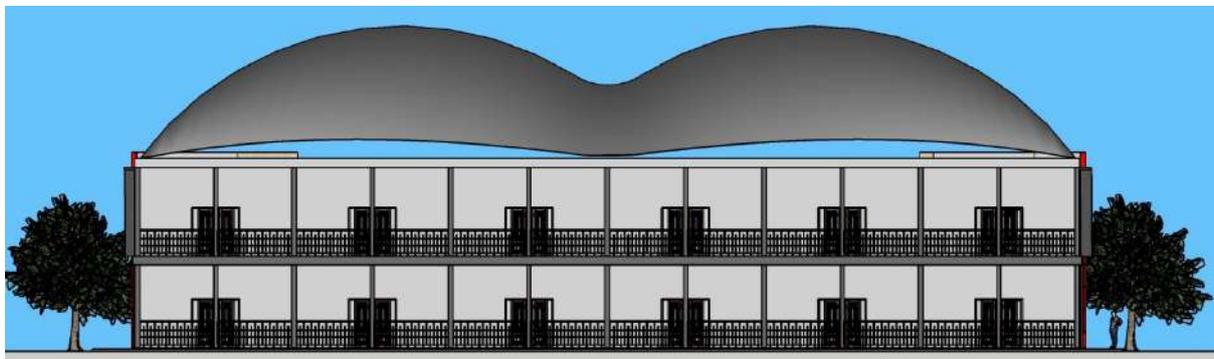
(Sumber: Analisis penulis, Juni 2020)

5. Tampak Depan Penginapan



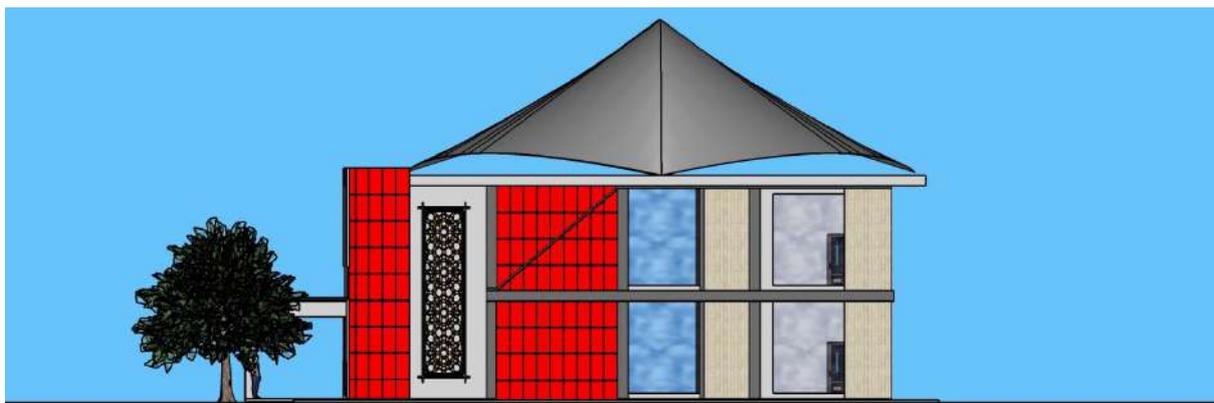
Gambar 15. Tampak Depan Penginapan
(Sumber: Analisis penulis, Juni 2020)

6. Tampak Belakang Penginapan



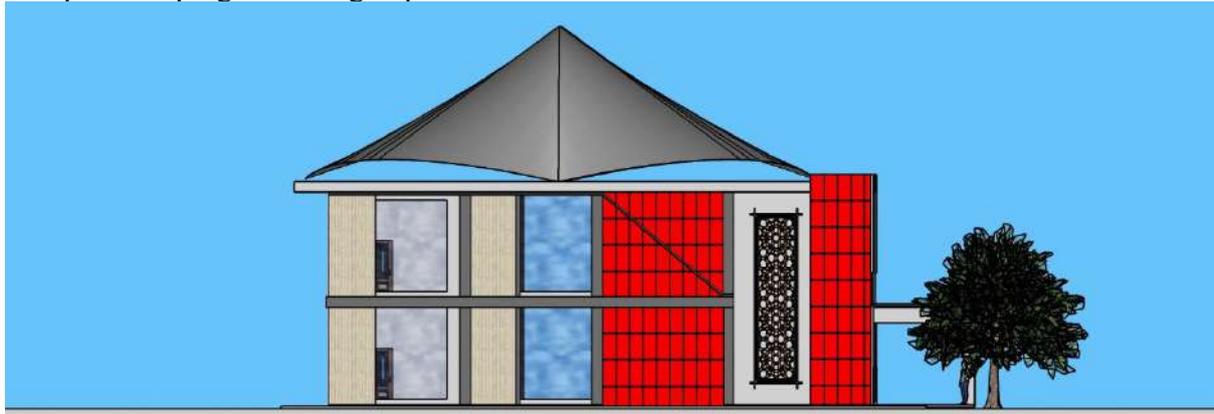
Gambar 16. Tampak Belakang Penginapan
(Sumber: Analisis penulis, Juni 2020)

7. Tampak Samping Kanan Penginapan



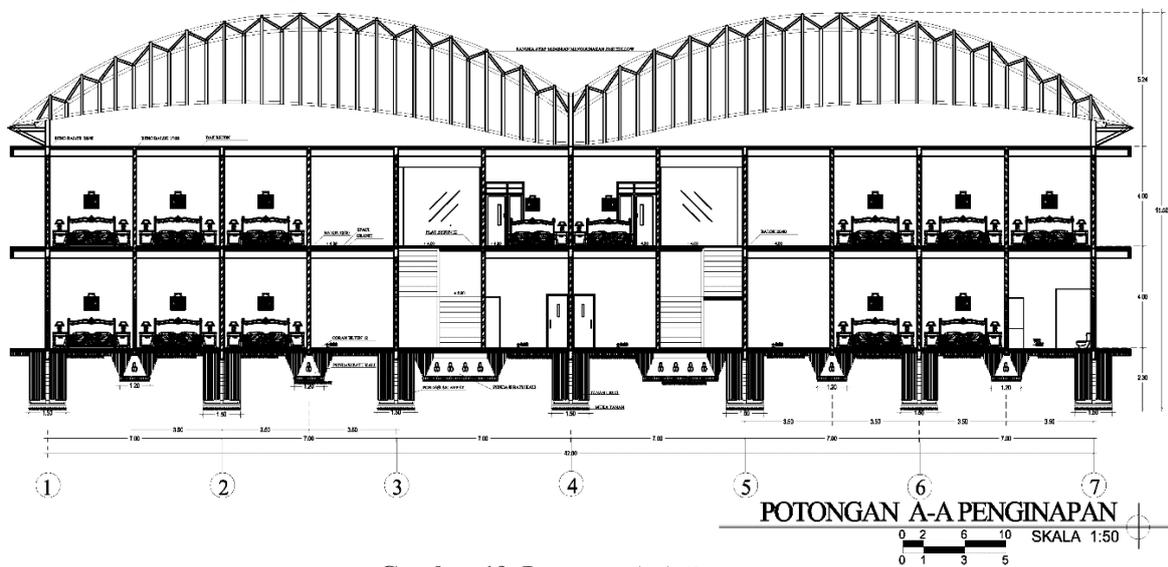
Gambar 17. Tampak Samping Kanan Penginapan
(Sumber: Analisis penulis, Juni 2020)

8. Tampak Samping Kiri Penginapan



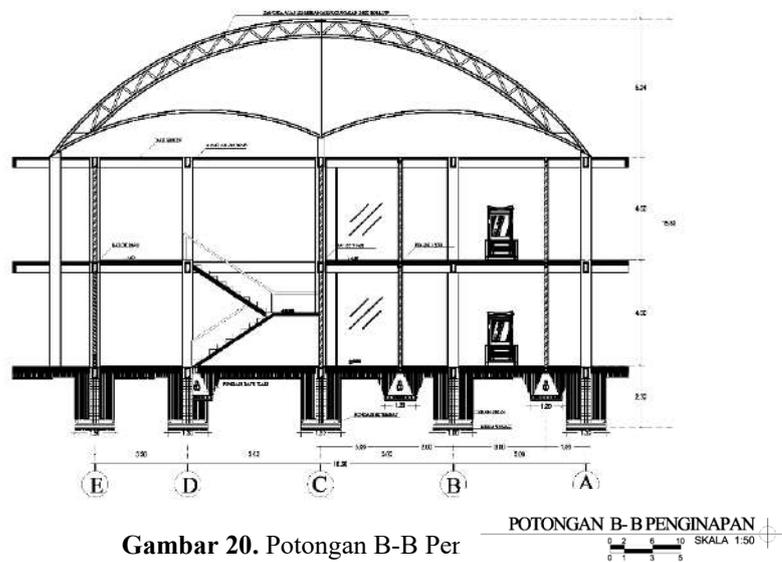
Gambar 18. Tampak Samping Kiri Penginapan
(Sumber: Analisis penulis, Juni 2020)

9. Potongan A-A Penginapan



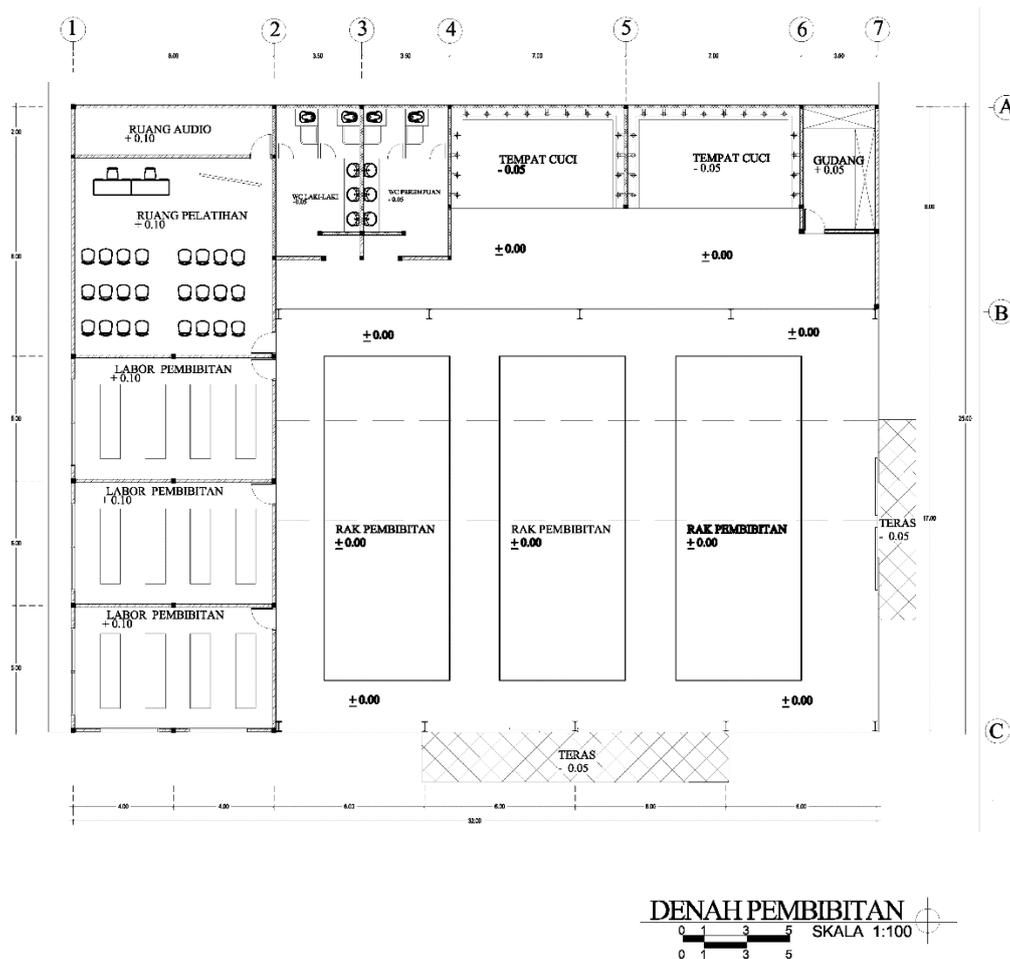
Gambar 19. Potongan A-A Penginapan
(Sumber: Analisis penulis, Juni 2020)

10. Potongan B-B Penginapan



Gambar 20. Potongan B-B Per
(Sumber: Analisis penulis, Juni 2020)

11. Denah Bngunan Pembibitan



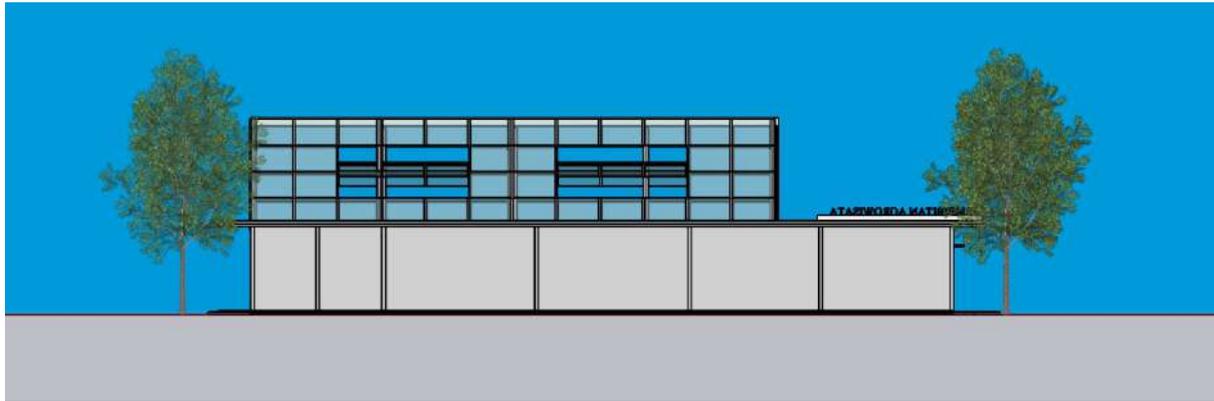
Gambar 21. Denah Pembibitan
(Sumber: Analisis penulis, Juni 2020)

12. Tampak Depan Pembibitan



Gambar 22. Tampak Depan Pembibitan
(Sumber: Analisis penulis, Juni 2020)

13. Tampak Belakang Pembibitan



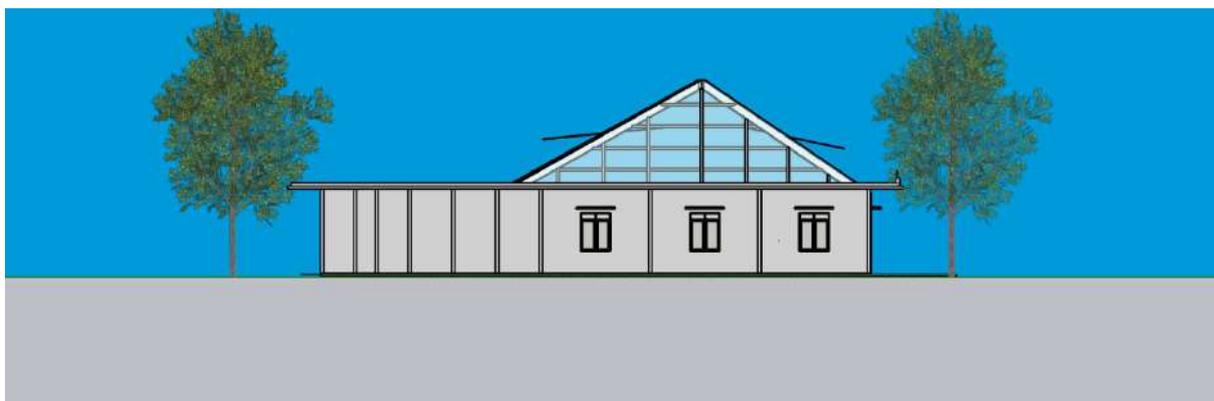
Gambar 23. Tampak Belakang Pembibitan
(Sumber: Analisis penulis, Juni 2020)

14. Tampak Samping Kanan Pembibitan



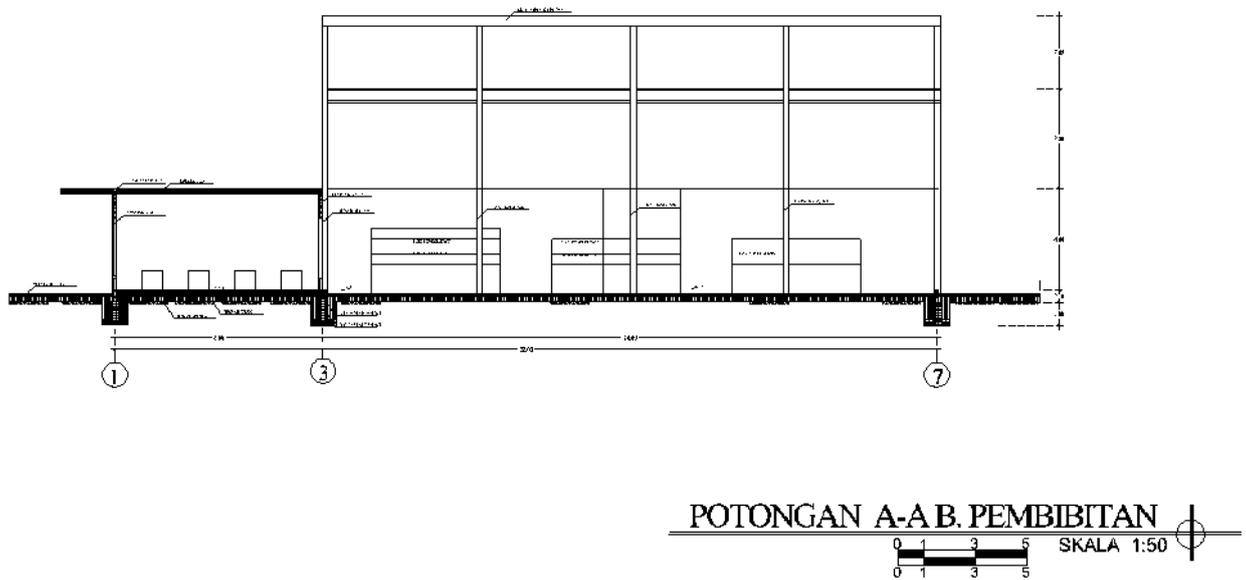
Gambar 24. Tampak Samping Kanan Pembibitan
(Sumber: Analisis penulis, Juni 2020)

15. Tampak Samping Kiri Pembibitan



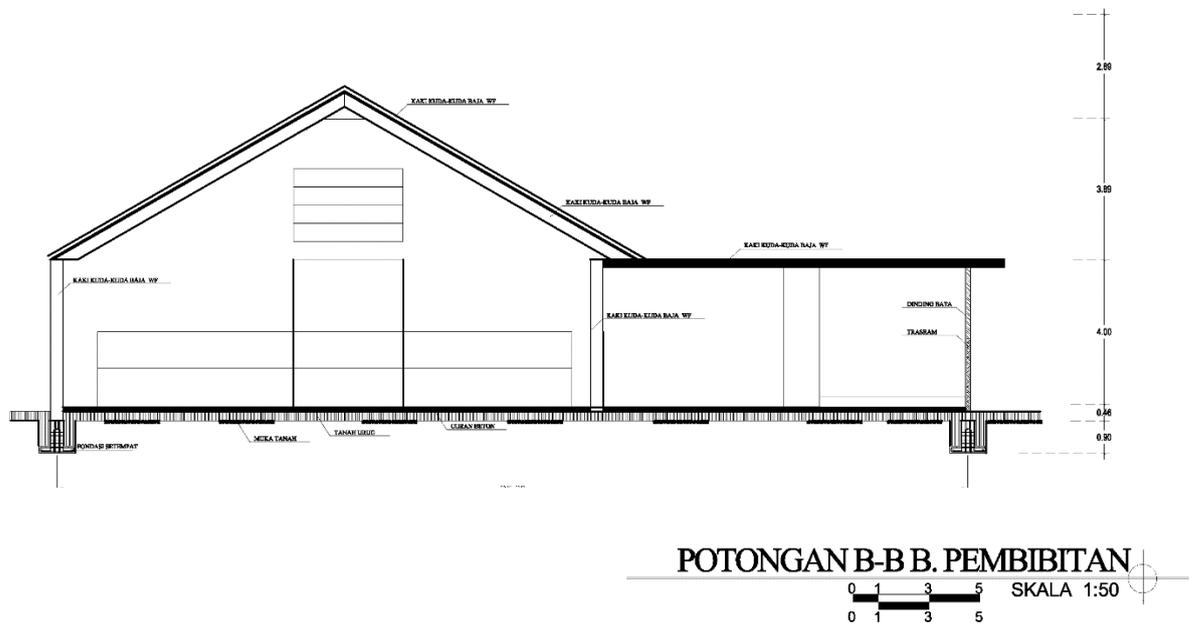
Gambar 25. Tampak Samping Kiri Pembibitan
(Sumber: Analisis penulis, Juni 2020)

16. Potongan A-A Pembibitan



Gambar 26. Potongan A-A Pembibitan
(Sumber: Analisis penulis, Juni 2020)

17. Potongan B-B Pembibitan



Gambar 27. Potongan B-B Pembibitan
(Sumber: Analisis penulis, Juni 2020)

18. Perspektif Bangunan Penginapan



Gambar 28. Perspektif Penginapan
(Sumber: Analisis penulis, , Juni 2020)

19. Perspektif Bangunan Pembibitan





Gambar 29. Perspektif Bangunan Pembibitan
(Sumber: Analisis penulis, , Juni 2020)

20. Perspektif Kawasan



Gambar 30. Tampak Samping Kiri Hotel
(Sumber: Analisis penulis, , Juni 2020)

Daftar Pustaka

- Catalino Alejandro Herrera dan Lizardo Magdalena. 2004. "Agriculture, Environmental Services and Agro-Tourism in the Dominican Republic." *electronic Journal of Agricultural and Development Economics* 1(1):87-116.
- Seong-Woo Lee dan Sou-Yeon Nam. 2006. "Agro-Tourism As a Rural Development Strategy In Korea." *Journal of Rural Development* 29(6):67-83.
- Yang Zhenshan, Cai Jianming, dan Sliuzas Richard. 2010. "Agro-tourism enterprises as a form of multi-functional urban agriculture for peri-urban development in China." *Habitat International* 34(2010):374-385.
- Devy Helln Angga. 2017. "Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Karang Anyar." *Jurnal Sosiologi Dilema* 32(1):34-44.
- Utami Agustin Restiyo. 2018. "Perancangan Kawasan Agrowisata Di Kecamatan Sekaran, Lamongan." Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Sakti NH Maria Kinanthi, Setyaningsih Wiwik, dan Suastika Made. 2019. "Penerapan Prinsip Arsitektur Ekologis Pada Pengembangan Agrowisata Teh Kemuning di Karanganyar." *Jurnal Senthong* 2(1):163-172
- Naufal Luthfi. 2017. "Mixed-use Building di Solo Baru Sukoharjo dengan pendekatan Green Architecture." Faklutas Teknik. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hidayat Muhammad Arif, Sulistiowati Anggaraeni Dyah. 2019. "Science Environment Technology Society." *Jurnal Maestro* 2(1):104-108.
- Adi Radityo Chrisna dan Kwindia Timoticin. 2016. "Hotel Resor Kawasan Agrowisata di Batu." *Jurnal eDimensi Arsitektur* 4(2):657-664.
- Putri Vivi Kurnia, Setyaningsih Wiwik, dan Yuliarso Hari. 2019. "Penerapan Arsitektur Hijau pada Bangunan Agrowisata Durian di Kabupaten Jepara." *Jurnal Senthong* 2(1):133-142
- Nangoy Windy M. 2016. "Optimalisasi Konsep Building as Nature dari Pendekatan Arsitektur Organik pada Kawasan Industri Peternakan Berkonsep Agrowisata." *Media Matrasain* 13(1):56-67
- Utama . 2012:41. *Pengertian agrowisata*
- Peraturan Daerah Kabupaten Solok No. 4 Tahun 2013 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah Kabupaten Solok Tahun 2013-2025
- Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Solok tahun 2016. *tentang tata guna lahan kabupaten solok.*

Solok Dalam angka tahun 2016-2018.
*Arus Wisatawan yang berkunjung
berdasarkan Kecamatan*

Alikodra dalam Siladana, 2009.*pengertian
agrowisata*

Yoeti 2000:143.*Pengertian agrowisata*

Menurut Wood,2000, dalam Pitana, 2002.
Prinsip prinsip agrowisata

Undang-undang No. 26 pada tahun
2007.*Pengertian Kawasan.*

Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor
1 Tahun 2013 Dalam Paragraf 6
*.tentang Kawasan Peruntukan
Pariwisata. Pasal 34 Kawasan
peruntukkan pariwisata sebagaimana
dimaksuddalam Pasal 28 huruf f.
peraturan terkait dalam lokasi.*

Peraturan Daerah Kabupaten Solok No. 4
Tahun 2013 pasal 10. *destinasi pariwisata
daerah Kabupaten Solok*

Gunawan, 2016. *Unsur unsur agrowisata*

Sastrayuda, 2010.*Jenis jenis agrowisata
berdasarkan pengembangan*

Undang-Undang Republik Indonesia
nomor 18 tahun 2002. *Pengertian
pengembangan .*